

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan jenis studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi Anemia Ringan pada Ny. D usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan di UPT Puskesmas Ngajum. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik subjek penelitian, termasuk data pemeriksaan antropometri, kondisi klinis, pola makan, serta asuhan kebidanan yang diberikan. Penelitian dilakukan dengan mengamati dan mencatat data ibu hamil yang mengalami Anemia Ringan selama penelitian.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek asuhan kebidanan pada kasus ini Adalah Ny. D usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan di UPT Puskesmas Ngajum.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi yang menjadi kajian utama dari permasalahan dalam kasus ini adalah asuhan kebidanan Ny. D usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah penjelasan mengenai Ny. D usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan yang diamati secara langsung di UPT Puskesmas Ngajum. Dalam penelitian ini, ibu hamil yang dimaksud adalah Wanita hamil pada trimester III dengan usia kehamilan (37-38 minggu) yang ditentukan berdasarkan HPHT dan USG. Anemia Ringan diartikan sebagai hemoglobin

berada dibawah batas normal yang ditandai dengan Hb 10-10,9 dl. Data pendukung seperti pola makan, aktivitas harian, serta keluhan fisik diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di UPT Puskesmas Ngajum. Pemeriksaan tanda-tanda vital dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu secara menyeluruh.

Tabel 3.1 Tabel Operasional

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada Ny. D dengan anemia ringan.	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil anemia ringan dengan kadar Hb 10-10,9g/dl.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data dasar, interpretasi data, diagnosa, kebutuhan tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kebidanan mengikuti manajemen 7 langkah varney 2. Memberikan asuhan kebidanan 10T terpadu 3. Memberikan KIE kepada ibu untuk <ol style="list-style-type: none"> a) Makan makanan bergizi seimbang b) Istirahat cukup c) Konsumsi tablet fe 4. Memantau konsumsi tablet FE ibu melalui buku kendali. 5. Melakukan observasi terhadap kadar Hb dan asupan nutrisinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar askeb 2. Set Quick-Check 3. Buku KIA 4. Rekam medis pasien 5. Buku kendali 	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

3.5 Tempat dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Ngajum, Kabupaten Malang dan dirumah Ny. D.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan proposal ini dilakukan mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2025, dan penelitian dilakukan selama 2 minggu yang di mulai pada bulan Juli 2025, yang mencakup seluruh tahapan asuhan kebidanan kehamilan dengan Langkah 7 varney.

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Pada studi kasus asuhan kebidanan pada Ny. D usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan, metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Jenis instrumen yang sering digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemantauan dari buku KIA ibu hamil berupa data pemeriksaan Hb ibu mulai dari K1 (Kunjungan ANC pertama) dan melakukan pemantauan konsumsi tablet Fe melalui buku kendali. Observasi juga dilakukan dengan melihat kondisi fisik ibu hamil yang mengalami Anemia Ringan dengan cara cek Hb pada saat setiap kunjungan ulang.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dengan ibu hamil mengenai pola makan ibu hamil dan pola kebiasaan sehari-hari pada ibu hamil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi catatan kebidanan dan hasil pemeriksaan medis dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3.6.1 Langkah-langkah pengumpulan data

Adapun beberapa Langkah-langkah pengumpulan data dalam menyusun penelitian studi kasus ini antara lain:

1. Pengajuan surat penelitian dari peneliti ke institusi Pendidikan.
2. Memberikan surat izin penelitian dari institusi ke pihak UPT Puskesmas Ngajum.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak UPT Puskesmas Ngajum.
4. Melakukan koordinasi dengan bidan dan pengenalan klien.
5. Peneliti memilih klien yang akan diuji.
6. Memberikan penjelasan kepada klien tentang maksud, tujuan, teknik pelaksanaan dan kerahasiaan dari penelitian yang akan dilakukan.
7. Setelah menjelaskan dan klien menyetujuinya, maka selanjutnya klien menandatangani informed consent sebagai bukti bahwa persetujuan sebagai subyek penelitian.
8. Peneliti melakukan wawancara dan melakukan asuhan kebidanan 10T dengan kunjungan 3 kali selama 2 minggu, memberikan KIE terhadap klien dan keluarga.
9. Peneliti mengolah data dan menyampaikan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

3.7 Cara Pengolahan Data

Pada umumnya, jenis pengolahan datanya secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif dan hasil wawancara pada Ny. D usia 22 tahun G₁P₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I

presentasi kepala dengan Anemia Ringan. Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

1. Mendeskripsikan secara faktual kondisi Ny. D usia 22 tahun G_IP₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan sesuai fokus studi
2. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap Ny. D usia 22 tahun G_IP₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan
3. Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul pada Ny. D usia 22 tahun G_IP₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan
4. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap Ny. D usia 22 tahun G_IP₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu T/H/I presentasi kepala dengan Anemia Ringan

3.8 Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, desain penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci kondisi ibu hamil yang mengalami anemia ringan yaitu:

1. Teksual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan kalimat verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.
2. Gambar-gambar/foto untuk melengkapi tampilan visual focus studi, misalnya hasil lab Hb ibu sebelum dan sesudah diberikan asuhan. Untuk foto hendaknya memperhatikan aspek etik penelitian, tidak tampak wajah dari subyek penelitian.

3.9 Etika Penelitian

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

1. Perijinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan) berupa surat izin penelitian ketempat penelitian (Puskesmas Ngajum). Perijinan dari institusi ke tempat penelitian adalah izin yang diperoleh oleh peneliti atau penelitian dari institusi atau yang memegang terhadap tempat penelitian yang akan digunakan. Izin ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan sesuai dengan aman, etik dan sesuai aturan yang berlaku di tempat tersebut.
2. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) berupa surat persetujuan menjadi responden untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan yang akan terlibat dalam penelitian dengan memberikan informasi tentang studi yang akan dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif .
3. Konsep anonim (*anonymity concept*) berupa peneliti menggunakan inisial dalam penulisan nama. Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas nama responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama responden dan karakteristik lainnya.
4. Konsep kerahasiaan (*confidential concept*) berupa menjaga kerahasiaan data responden. Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara rahasia, agar privasi partisipan terjaga serta data-data yang berkaitan dengan partisipan.